

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Cut (slide)	Storyline (Alur Cerita)	Aset Visual (Gambar)	Narasi (Voice Over) dan Musik Ilustrasi
1	Scence 1	Teks: Perubahan Gaya Hidup Restoran Masa Pandemi, Nama pembuat dan NIM Gambar: Logo HBP Logo PU Gambar restoran buat cover	music instrumental
2	Scence 2	Gambar: Memberikan sebuah foto keadaan Jakarta dan Restoran saat ini	Voice over dan music instrumental
3	Scence 3	Gambar: Mmeberikan sebuah video dari awal masuk sampai di amter ke meja	Voice over dan music instrumental
4	Scence 4	Gambar: Memberi foto buku menu manual Ikkudo Ichi dan video memesan dengan virtual menu	Voice over dan music instrumental
5	Scence 5	Gambar: memberikan sebuah foto /video peralatan yang sudah tersedia di meja.	Voice over dan music instrumental

6	Scence 6	<p>Gambar: Memberikan sebuah foto/video yang memperlihatkan keadaan meja tersebut</p>	Voice over dan music instrumental
7	Scence 7	<p>Gambar: Memberikan sebuah foto/video saat pembayaran yang dilakukan.</p>	Voice over dan music instrumental
8	Scence 8	<p>Teks: “Meskipun sudah bisa menyatap makanan favorit anda di restoran pastikan anda harus patuhi protokol Kesehatan agar terbebas dari infeksi virus covid 19 ini.”</p> <p>Gambar: Memberikan sebuah gambar untuk pesan moral</p>	Voice over dan music instrumental

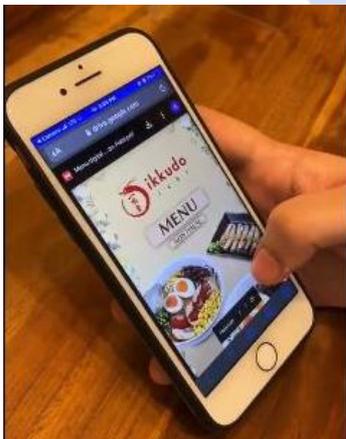
3.2 Skenario Pelaksanaa Obserbasi Lapangan



Ketika sesampai di depan restoran Ikkudo Ichi sudah terlihat sebuah 2 galon dan sabun cuci tangan yang tersedia untuk para tamu mencuci tangannya terlebih dahulu sebelum memasuki ke dalam.



Setelah mencuci tangan kita di menuju jalan ke dalam restoran dan ada sebuah poster pemberitahuan bahwa 1 meja maksimal 3 orang yang mendudukinya. Sebelum menuju ke tempat meja makan, para tamu akan dicek suhunya dan setelah itu akan di antarkan ke meja tersebut.



Untuk cara memesan menunya kita hanya mescan barcode yang sudah tersedia di meja makannya dengan smartphone kita. Seteleah itu menu akan bermunculan di layar handphone kita.



Alat yang di meja tersedia hanya sebuah tempat tissue yang terempel di dinding dan tempat saus seperti lada, garam, kecap asin, dan cabe kering. Untuk sendok dan sumpit akan di bawakan bersamaan dengan pesannya, sendok akan di taroh langsung ke dalam mangkok tersebut dan sumpit ada sebuah tempat sumpit yang terbuat dari kertas.



Keadaan setiap meja tersebut di isi dengan 1 sampai 3 orang saja, di tengah meja ada sebuah mika untuk pembatasan antara orang di depannya dan ada sebuah stiker X merah untuk menandakan sebuah jaga jarak. Tersebut berlaku untuk seluruh meja yang ada di restoran tersebut maupun di luar dan di dalam.



Untuk pembayaran ikkudo ichi sekarang tidak menerima uang cash, mereka hanya menerima pembayaran menggunakan elektrik seperti kartu debit sampai online pay. Ketika mengantri untuk membayar ada sebuah setiker merah di lantai untuk menjaga jarak dan meja kasih ada sebuah kaca mika untuk batasan antara wajah tamu dan orang kasir.

3.3 Run Down Pelaksanaan Observasi Lapangan

Storytelling dilakukan di dua tempat restoran yaitu restoran Ikkudo Ichi PIK sebagai tempat pengambilan sebuah video. Untuk Waktu pelaksanaan dimulai dari Oktober 10 sampai 12 Oktober 2020.

3.3 Tabel Run Down Pelaksanaan Observasi

<u>Hari/Tanggal</u>	<u>Waktu</u>	<u>Penjelasan kegiatan</u>	<u>Pelaksana</u>
Kamis,10-09-2020	12:50 – 13:10	Perjalanan menuju PIK dan tiba di PIK	Angelica
	13:20 – 14:00	Observasi restoran Ikkudo Ichi PIK	
Sabtu, 12-09-2020	13:20- 13:50	Perjalanan ke PIK dan menuju ke restoran Ikkudo Ichi.	
	14:00 – 15:00	Sampai di dalam restoran Ikkudo Ichi dan mulai pengambilan video.	

3.4 Data dan Informasi yang akan Diperoleh

Selama kunjungan observasi berjalan dengan lancar dan wiracerita mendapatkan sebuah data dan informasi untuk masing-masing restoran tersebut. Dengan dua restoran tersebut ada sebuah informasi dan data yang berbeda dari kunjungan wiracerita tersebut. Disini wiracerita akan menjabarkan sebuah informasi dan data yang dapat ketika kunjungan ke tempat dua restoran tersebut.

wiracerita menuju ke restoran Ikkudo Ichi yang berada di PIK, disini mereka juga menerapkan sebuah protokol yang ada. Di depan restoran tersebut kita sudah di sambut dengan tempat cuci tangan yang komplit dengan sabunnya, setelah kita mencuci tangan kita akan di perlihatkan sebuah poster yang tertulis “Maksimal 3 orang untuk 1 meja” yang artinya satu meja tidak boleh diduduki lebih dari 3 orang dan di sebelah kiri juga ada sebuah meja tersedia sebuah *handnitizer* dan tissue kering. Ketika masuk ke dalam kita melihat bahwa setiap meja hanya boleh diduduki 1-3 orang, ditengah meja tersebut ada sebuah kaca untuk pembatasan antara orang yang di depan kita dan setiap meja ada setiker X berwarna merah yang berarti kita tidak boleh duduk di tempat tersebut untuk menjaga jarak dengan orang lain. Di Ikkudo Ichi ini tidak menggunakan menu manual tetapi ia sudah menggunakan *Virtual Menu* dimana para kosumen hanya scan barcode yang sudah tersedia di meja dengan smartphone mereka dan menu tersebut akan bermunculan di layer smartphone mereka. Pegawai Ikkudo Ichi selama kerja mereka menggunakan sebuah masker dan untuk pembayaran restoran ini hanya menerima pembayaran menggunakan elektrik seperti OVO, DANA, Shopee, kartu kredit dan debit. Selama menuju ke kasir bahwa ada sebuah setiker garis merah yang berarti kita sang pembayar harus menjaga jarak dengan orang di depannya dan belakannya.

Itulah sebuah keadaan restoran selama *New Normal* ini bahwa semua restoran yang wiracerita kinjungi mereka mempunyai sebuah protokol yang berbeda dengan lain tetapi semua restoran menerapkan protokol yang ada. Banyak sekali wiracerita menumukan perbedaan restoran selama pandemic ini, restoran tersebut yang biasanya menggunakan menu manual untuk pandemic ini mereka menggunala *Virtual Menu* dan untuk pembayaran biasanya mereka menerima pembayaran cash untuk pandemic ini mereka hanya menerima pembayaran yang menggunakan elektrik saja. Untuk para konsumen tidak harus ragu atau takut lagi untuk makan di sebuah restoran bahwa mereka sangat menerapkan sebuah protokol yang ada.

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Wiracerita memilih observasi tempat untuk kumpulkan sebuah data yang diperlukan dalam storytelling ini. Observasi restoran tersebut akan memperlihatkan sebuah servis yang mereka gunakan selama New Normal ini dan mendapatkan sebuah perbedaan yang terlihat dengan sebelumnya. Observasi lapangan ini wiracerita tidak hanya mengkumpulkan sebuah foto terhadap restoran tersebut tetapi ada pengambilan sebuah video, foto dan pengambilan video tersebut akan memberikan sebuah data. Untuk pengambilan sebuah foto dan video tersebut akan lebih berfokus dengan berawal dengan wiracerita masuk kerestoran, melakukan sebuah protokol yang sudah diterapkan di restoran tersebut, memperlihatkan suasana restoran dengan keadaan restoran tersebut menerapkan sebuah protokol, cara memesan makanan, membayar makanan dan sampai wiracerita keluar dari restoran tersebut. Dengan itu wiracerita mendapatkan sebuah data yang bisa digunakan dalam pembuatan video storytelling tersebut.

3.6 Penyusunan Skrip

Scence 1:

Judul story board

Scence 2:

Cast: Angelica

Act: Memberikan sebuah gambaran keadaan Jakarta saat pandemi

Dialog: Masa transisi New Normal ini bahwa semua restoran sudah dibolehkan untuk terbuka Kembali, masyarakat sudah dapat Kembali makan langsung di tempat dan dengan itu setiap restoran harus memiliki sebuah protokol Kesehatan. Namun untuk masa transisi New Normal ini apa perubahan khusus untuk sebuah restoran di Jakarta? Di Jakarta ada sebuah restoran yang meningkatkan sistem protokol Kesehatan khusus, sebagai upaya meminimalisir kontak langsung terhadap pengunjung dan pegawai restoran tersebut.

Scence 3

Cast: Angelica

Act: Memberikan sebuah video dari awal masuk sampai di antarkan ke meja

Dialog: sebelum adanya covid 19 melanda di Jakarta tidak ada sebuah protokol yang di terapkan di Ikkudo Ichi, dengan keadaan sekarang ada sebuah protokol yang harus di terapkan yaitu kita harus mencuci tangan sebelum masuk, cek suhu, menggunakan masker dan menggunakan handnitizer.

Scence 4:

Cast: Angelica

Act: Memberi foto buku menu manual Ikkudo Ichi dan video memesan dengan virtual menu

Dialog: sebelumnya restorani ini menggunakan sebuah menu manual yaitu buku menu dan sekarang menggunakan Virtual menu dimana kita harus menscan barcode yang ada di meja tersebut dengan menggunakan handphone dan menunya akan bermuncul di layar handphone kita.

Scence 5:

Cast: Angelica

Act: memberikan sebuah foto/video peralatan yang sudah tersedia di meja.

Dialog: Untuk peralatan yang digunakan seperti sumpit sudah di sediakan di dalam lemari kecil dan sumpit tersebut sudah di tutupi dengan sebuah kertas di ujungnya tetapi untuk Sendok akan di taroh di dalam mangkok yang berisi ramen ketika akan di antarkan kemeja pemesanan tersebut. Untuk di mejanya hanya tersedia sebuah tempat tissue yang bertempel di dinding dan sebuah tempat yang berisi garam,lada dan cabe kering.

Scence 6:

Cast: Angelica

Act: Memberikan sebuah foto/video yang memperlihatkan keadaan meja tersebut

Dialog: Sebelumnya Kita tidak perlu duduk dengan mengatur jarak, tidak ada batasan maksimum untuk tiap meja yang terdapat dan tidak ada sebuah batasan ditengah meja. Sekarang ini kita harus menjaga jarak untuk duduk, ada sebuah batasan kaca mika di tengah meja hadapan kita dan setiap meja maksimum diduduki dengan 3 orang.

Scence 7:

Cast: Angelica

Act: Memberikan sebuah foto/video ketika sedang bayar.

Dialog: restoran ini sebelumnya bisa menerima pembayaran dengan uang tunai dengan adanya sebuah protokol Kesehatan yang mereka terapkan , sekarang ini restoran tidak menerima sebuah pembayaran uang tunai tetapi pembayaran elektrik. Ketika kita ingin membayar dilantainya tersedia sebuah setiker merah Panjang untuk menjaga jarak daana da sebuah pembatasan kaca mika di meja pembayaran tersebut.

Scence 8:

Cast: Angelica

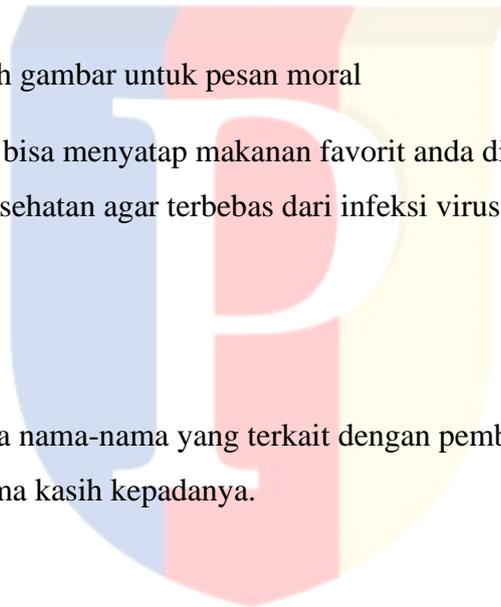
Act: Memberikan sebuah gambar untuk pesan moral

Dialog: Meskipun sudah bisa menyatap makanan favorit anda di restoran pastikan anda harus patuhi protokol Kesehatan agar terbebas dari infeksi virus covid 19 ini.

Scence 9:

Cast: Angelica

Act: Memjabarkan semua nama-nama yang terkait dengan pembuatan video untuk memberikan sebuah terima kasih kepadanya.



3.7 Pelaksanaan Shoot

Dalam mengambil sebuah video dan foto disini menggunakan sebuah Smartphone dan tidak menggunakan sebuah property atau wardrobe untuk pengambilan sebuah video dan foto. Selain itu menggunakan smartphone untuk merekam suara setiap dialog scene yang harus di jelaskan, untuk merekam suara di smartphone menggunakan sebuah aplikasi voice memos yang terdapat di dalam smarphonenya. Untuk pengambil sebuah video wiracerita tidak menyewa orang ahli tetapi dibantu dengan keluarganya.

Dalam sebuah pengambilan video kita menggunakan bermacam tipe shot dalam pengambilan sebuah video tersebut. Disni akan menggunakan empat macam tipe shot untuk pengambilan video tertentu yaitu wide/long,medium, zoom in dan medium close up. Pengambilan sebuah video akan dirancang dari awal wiracerita memasuki restoran, memesan makanan, memperlihatkan dalam restoran tersebut, membayar dan terakhirnya keluar dari sebuah restoran. Setelah selesai untuk pengambilan sebuah video yang diinginkan , wiracerita akan merekam sebuah dialog scence yang akan dimasuki setiap scence yang ada dalam video.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Dalam pembuat sinkronisasi cerita dan shoot wiracerita pertama menggunakan windows word dan setelah itu akan menggunakan canva untuk membuat sebuah storyboard lebih berdesign dan rapih. Dengan menggunakan storyboard ini akan memberikan sebuah gambaran dan angel yang digunakan dalam pengambilan sebuah video tersebut.

Scence 2



Action: memberikan sebuah foto keadaan Jakarta dan restoran.
Dialog: Masa transisi New Normal ini bahwa semua restoran sudah dibolehkan untuk terbuka kembali, masyarakat sudah dapat kembali makan langsung di tempat dan dengan itu setiap restoran harus memiliki sebuah protokol Kesehatan. Namun untuk masa transisi New Normal ini apa perubahan khusus untuk sebuah restoran di Jakarta? Di Jakarta ada sebuah restoran yang meningkatkan sistem protokol Kesehatan khusus, sebagai upaya meminimalisir kontak langsung terhadap pengunjung dan pegawai restoran tersebut.
Shot: Wide

Scence 3



Action: Mmeberikan sebuah video dari awal masuk sampai di amter ke meja.
Dialog: sebelum adanya covid 19 melanda di Jakarta tidak ada sebuah protokol yang di terapkan di lkkudo lchi, dengan keadaan sekarang ada sebuah protokol yang harus di terapkan yaitu kita harus mencuci tangan sebelum masuk, cek suhu, menggunakan masker dan menggunakan handnitizer.
Shot: zoom in & wide

Scence 4



Action: Memberi foto buku menu manual Ikkudo Ichji dan video memesan dengan virtual menu

Dialog: sebelumnya restorani ini menggunakan sebuah menu manual yaitu buku menu dan sekarang menggunakan Virtual menu dimana kita harus menscan barcode yang ada di meja tersebut dengan menggunakan handphone dan menyunya akan bermuncul di layar handphone kita.

Shot: Zoom In

Scence 5



Action: memberikan sebuah foto /video peralatan yang sudah tersedia di meja.

Dialog: Untuk peralatan yang digunakan seperti sumpit sudah di sediakan di dalam lemari kecil dan sumpit tersebut sudah di tutupi dengan sebuah kertas di ujungnya tetapi untuk Sendok akan di taroh di dalam mangkok yang berisi ramen ketika akan di antarakan ke meja pemesanan tersebut. Untuk di mejanya hanya tersedia sebuah tempat tissue yang bertempel di dinding dan sebuah tempat yang berisi garam,lada dan cabe kering.

Shot: Zoom In

Scence 6



Action: Memberikan sebuah foto/video yang memperlihatkan keadaan meja tersebut

Dialog: Sebelumnya Kita tidak perlu duduk dengan mengatur jarak, tidak ada batasan maksimum untuk tiap meja yang terdapat dan tidak ada sebuah batasan ditengah meja. Sekarang ini kita harus menjaga jarak untuk duduk, ada sebuah batasan kaca mika di tengah meja hadapan kita dan setiap meja maksimum diduduki dengan 3 orang.

Shot: Wide Angel

Scence 7



Action: Memberikan sebuah foto/video ketika sedang bayar.

Dialog: restoran ini sebelumnya bisa menerima pembayaran dengan uang tunai dengan adanya sebuah protokol Kesehatan yang mereka terapkan, sekarang ini restoran tidak menerima sebuah pembayaran uang tunai tetapi pembayaran elektrik. Ketika kita ingin membayar dilantainya tersedia sebuah setiker merah Panjang untuk menjaga jarak daana da sebuah pembatasan kaca mika di meja pembayaran tersebut.

Shot: Wide Angel

Scence 8



Action: Memberikan sebuah gambar untuk pesan moral

Dialog: Meskipun sudah bisa menyatap makanan favorit anda di restoran pastikan anda harus patuhi protokol Kesehatan agar terbebas dari infeksi virus covid 19 ini.

Shot: Zoom In

3.9 Editing

Dalam editing video wiracerita menggunakan sebuah aplikasi yang bernama Apple imovie. Dengan editing video ini wiracerita akan memperhatikan sebuah kontraksi terhadap sinar pengambilan video, mengseimbangkan volume soundtrack musical instrumental dengan voice record, durasi video tertentu, memperhatikan ketepatan voice record dengan scene-scenanya, memberikan sebuah opening dan closing pada akhir video tersebut. Dalam pembuatan skrip/narasi wiracerita menggunakan aplikasi Microsoft dan untuk membuat storyboard wiracerita menggunakan aplikasi Canva.

Untuk menggabungkan semua video dan foto wiracerita menggunakan aplikasi imovie dan merekam suara wiracerita menggunakan voicenote. Aplikasi untuk membuat sebuah judul video, moral, penutup, power point untuk presentasi dan storyboard menggunakan Canva. Sebelum storyboard di aplikasikan dengan canva, wiracerita menggunakan windows word untuk pembuatan draft storyboardnya.

3.9 Gambar Logo Imovie dan Canva

